

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Konservatisme, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Asimetri Informasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Populasi pada penelitian ini sebanyak 33 perusahaan yang kemudian diambil menjadi sampel dengan metode *purposive sampling*. Adapun beberapa kriteria dalam *sampling* tersebut adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah tercatat di BEI pada tahun 2013-2015, Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah mempublikasikan laporan tahunan auditan tahun 2013-2015 di website resmi BEI, dan Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki data struktur kepemilikan, harga permintaan, harga penawaran, bid volume dan volume perdagangan secara lengkap dalam data transaksi hariannya berturut-turut selama tahun penelitian 2013-2015. Dari kriteria tersebut di dapatkan 18 perusahaan dari tahun 2013-2015 atau sebanyak 54 sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Kemudian sampel tersebut dikurangi kerana terdapat data *outlier* sehingga saat sampel di uji memperoleh hasil yang kurang baik. Pada akhirnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 sampel dan menggunakan teknik pengumpulan data *cross section*.

Peneliti ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh konservatisme terhadap Asimetri Informasi pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang konsumsi.

2. Dalam penelitian ini, tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap Asimetri Informasi pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang konsumsi.
3. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Asimetri Informasi pada perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang konsumsi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini tidak selalu sama dengan penelitian sebelumnya, namun hasil yang diperdapat dalam penelitian ini dapat menambah keyakinan kita bahwa:

1. Dalam pelaporan keuangan transparansi sangat di butuhkan agar pihak investor mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melihat kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, prinsip konservatisme yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang ditujukan untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial yang tidak memiliki pengaruh terhadap Asimetri Informasi berarti hal ini menandakan kepemilikan saham oleh manajemen akan menggunakan private information untuk bersikap oportunistik dalam menyajikan laporan. Dengan demikian, tingkat asimetri dalam pelaporan keuangan akan meningkat.
3. Adanya kepemilikan oleh institusional diharapkan akan mendorong peningkatan pengawasan dari pelaporan keuangan secara optimal. Semakin besar kepemilikan institusional maka akan semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan hal tersebut di harapkan dapat mengurangi praktik kecurangan yang dapat di lakukan oleh menejemen, kepemilikan institusional dapat menjadi pendorong perusahaan untuk melakukan pegungkapan tanggung jawab sosial pada kualitas perusahaan.

4. Dalam berinvestasi, adanya transparansi informasi yang di butuhkan oleh pihak investor terhadap kondisi perusahaan sangat di perlukan. Agar tidak terjadi perbedaan informasi antara pihak internal perusahaan dan pihak eksternal atau para investor.

C. Saran

Menyadari masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan ini maka, penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bersifat membangun bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya memiliki banyak referensi yang terbaru mengenai Asimetri Informasi sehingga lebih luas pembahasan dengan perkembangan terbarunya.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya, menggunakan batas waktu yang lebih lama. Periode yang digunakan peneliti hanya tiga tahun yaitu dari tahun 2013-2015 maka data tidak banyak data perusahaan yang diolah oleh peneliti.
3. Berdasarkan nilai *adjusted R Square*, variabel konservatisme, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, merupakan 26.6% variabel independen yang dapat mempengaruhi Asimetri Informasi. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel independen lain seperti relevansi nilai atau *corporate governance* jenis industri Disarankan untuk peneliti selanjutnya mengambil data perusahaan manufaktur agar mendapatkan banyak sampel perusahaan.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan skala pengukuran yang lain, agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari peneliti terdahulu.